

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan ikatan orang tua-remaja dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA N 1 Pulau Punjung tahun 2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis didapatkan bahwa siswa dengan ikatan orang tua-remaja yang kurang adalah 47,6% dan yang cukup adalah 52,4%. Untuk variabel dependen yaitu perilaku seksual pranikah terdapat 52,4% yang berisiko dan 47,6% yang tidak berisiko.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu ikatan orang tua-remaja dengan variabel dependen yaitu perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 dengan *p value* adalah 0,000
3. Dari analisis multivariat didapatkan hasil bahwa variabel peran teman sebaya, paparan media, religiusitas dan struktur keluarga merupakan variabel *confounding* pada hubungan ikatan orang tua-remaja dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA N 1 Pulau Punjung tahun 2021. Hal ini dibuktikan dengan berubahnya nilai POR lebih dari 10% setelah variabel di atas dikeluarkan dari model analisis. Sedangkan variabel sosial ekonomi bukan merupakan *confounder* dalam penelitian ini dengan *p value* > 0,05.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Pulau Punjung tahun 2021 maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Akademis

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam mengenai ikatan orang tua-remaja dengan perilaku seksual, mengingat belum begitu banyak penelitian yang mengkaji hal ini. Selain itu peneliti juga mengharapkan agar penelitian berkaitan dengan perilaku seksual di Kabupaten Dharmasraya lebih banyak dilakukan karena sangat sedikit riwayat penelitian yang berkaitan dengan ini pernah dilakukan di Kabupaten Dharmasraya.

2. Praktis

a. Orang Tua

Peneliti mengharapkan agar orang tua dapat mempertahankan dan atau meningkatkan ikatan yang baik dengan anak-anaknya. Ikatan yang baik akan didapatkan dengan menjalin komunikasi yang baik dan menerapkan pola pengasuhan yang tepat dan sehat. Dengan baiknya ikatan antara orang tua dengan remaja maka akan dapat mencegah remaja untuk terjerumus ke dalam perilaku seksual pranikah yang berisiko.

Diharapkan orang tua lebih mengikuti perkembangan dunia digital agar orang tua juga dapat mengetahui hal-hal berbahaya apa saja serta cara mencegah paparan informasi yang dapat membahayakan bagi perilaku seksual remaja.

b. Untuk Sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk dapat membuat kebijakan yang dapat mencegah dan menjauhi siswa dari perilaku seksual pranikah yang bahkan bisa

saja terjadi di lingkungan sekolah. Selain kebijakan, diharapkan pihak sekolah agar dapat menyelenggarakan penyuluhan-penyuluhan yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan perilaku seksual.

Diharapkan kepada sekolah agar dapat menggiatkan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kesehatan dan keagamaan pada remaja seperti PIK-R dan Ruhis.

c. Untuk Siswa

Diharapkan kepada siswa agar dapat menjaga kedekatan dan hubungan yang baik dengan kedua orang tuanya. Selain itu siswa harus lebih bijak lagi dalam berteman dan memanfaatkan media cetak maupun elektronik. Pilihlah teman sebaya yang akan membawa pengaruh positif dan manfaatkan media yang ada untuk mengembangkan kemampuan diri ke arah yang lebih baik lagi. Bukan malah mengakses hal-hal yang akan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Ikutilah kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat untuk mengisi waktu luang agar tidak ada waktu yang tersia-siakan karena semakin banyak waktu luang maka akan semakin banyak kesempatan untuk mengakses hal-hal negatif.

